

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian “Elemen Citra Kawasan Sebagai Penentu Rute Wisata Budaya Kecamatan Kota Sumenep” dapat disimpulkan bahwa :

1. Elemen-elemen citra kawasan yang disebutkan masyarakat merupakan salah satu pembentuk rute wisata budaya, karena dari setiap elemen citra kawasan yang disebutkan masyarakat merupakan lokasi dimana wisata budaya tersebut berada. Elemen-elemen citra kawasan tersebut mulai dirasakan oleh masyarakat karena keberadaan bangunan kuno dan aktivitas masyarakat yang memiliki nilai sejarah, estetika, dan kelangkaan biasanya sangat dikenal dan diakrabi oleh masyarakat dan secara langsung menunjuk pada suatu lokasi dan karakter kebudayaan suatu kota. Elemen-elemen yang disebutkan masyarakat ialah sebagai berikut :
 - a. *Path*
Jl. Trunojoyo, Jl. Dr. Soetomo, Jl. Kapten Tresna
 - b. *Landmark*
Keraton, Museum, Masjid Agung
 - c. *Node*
Alun-alun
2. Adanya *event* budaya yang masih tetap dilaksanakan setiap tahunnya ialah pawai budaya untuk memperingati Hari Jadi Kota Sumenep, Pagelaran musik tong-tong, upacara adat, *event* sapi sono’ dan kerapan sapi yang kerap sudah dikenal oleh masyarakat luas yang merupakan khas dari Madura.
3. Rute terpilih berdasarkan dari hasil *overlay* data elemen citra kawasan dan hasil dari *Market Basket Analysis* ialah sebagai berikut :

➤ **Rute Wisata Budaya**

Keraton – Museum 1 – Museum 2 – Masjid Jami’ – Asta Tinggi

Rute wisata budaya dibuat berdasarkan aspek *Place*, jalan yang dilalui oleh pengunjung ditentukan berdasarkan pendekatan karakter kota dengan beberapa komponen yang dapat membantu terbentuknya karakter kota tersebut. Selain itu aspek kesejarahan juga merupakan dasar penentuan dari



rute wisata budaya tersebut. yang berhubungan sangat kuat dengan aspek sejarah oleh karena itu jika pilihan obyeknya tidak menyeluruh maka sejarah yang terdapat pada masing-masing obyek akan terputus-putus dan tidak saling berhubungan.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian Elemen Citra Kawasan Sebagai Penentu Rute Wisata Budaya Kecamatan Kota Sumenep adalah sebagai berikut.

5.2.1 Saran bagi Akademisi

Penelitian ini difokuskan pada pemilihan rute wisata budaya dengan mempertimbangkan beberapa macam aspek, aspek yang digunakan pada penelitian ini ialah aspek kesejarahan dan citra kawasan. Oleh karenanya diperlukan penelitian lebih lanjut terkait rencana paket wisata budaya yang terdapat pada Kecamatan Sumenep. Selain itu juga untuk memperkaya teori mengenai rute wisata budaya pada penelitian ini dibutuhkan kajian pembentuk rute wisata budaya misalnya dengan AHP yang dapat memperkaya rute wisata budaya dalam wilayah study sehingga hasil dari AHP nantinya dapat menjual obyek-obyek wisata yang terdapat di Kecamatan Kota Sumenep.

5.2.2 Saran bagi Pemerintah

1. Pemerintah Kabupaten Sumenep dapat menggunakan penelitian ini terkait potensi daya tarik wisata budaya di Kecamatan Kota Sumenep dan dapat membentuk karakter Kota Sumenep yang masih belum dirasakan oleh masyarakat sehingga adanya penelitian ini dapat membantu meningkatkan minat wisatawan lokal maupun mancanegara untuk mengunjungi wisata budaya yang ada di Kecamatan Sumenep.
2. Pemerintah Kabupaten Sumenep dapat menggunakan penelitian ini untuk membuat kebijakan baru untuk meningkatkan potensi wisata budaya yang terdapat pada Kecamatan Sumenep.
3. Pengembangan sarana dan prasarana pendukung dan penunjang wisata untuk memberikan kenyamanan bagi wisatawan.
4. Hasil dan arahan pada studi ini dapat dijadikan sebagai alternatif pengembangan wisata di Kecamatan Kota.

5.2.3 Saran bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan lebih peduli dan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk lebih menjaga adanya potensi tersebut dan ikut berpartisipasi untuk memarakan adanya potensi wisata budaya. Sehingga masyarakat tetap melestarikan dan menjaga peninggalan-peninggalan dari Keraton dan tidak melupakan sejarah bagaimana Keraton dan obyek wisata lainnya. Dan untuk generasi muda untuk tidak melupakan dan memudahkan obyek-obyek wisata budaya tersebut karena obyek-obyek tersebut merupakan warisan budaya yang harus kita jaga dan dilestarikan baik dari semua kalangan dan baik dari semua generasi yang sekarang dan generasi yang akan datang.

